BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian terbagi menjadi dua yakni penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yakni penelitian yang menggunakan data berupa angka yang lebih detail yang didukung dari penyebaran kuesioner dan diolah menggunakan statistik (Hairin dkk., 2022). Jenis penelitian ini ialah penelitian asosiatif, yang bertujuan mencari hubungan antara variabel keamanan dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian. Penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan skala *likert* menggunakan SPSS versi 25.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini merupakan penelitian duplikat karena menggunakan variabel dan masalah yang sama dari penelitian terdahulu. Penelitian ini yang membedakan ialah periode penelitian dan objek penelitian (Hairin dkk., 2022).

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada konsumen pengguna Facebook di daerah Tj.piayu, kecamatan Sei Beduk, Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Adapun periode penelitian sesuai dengan jangka waktu yang dijabarakan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Kegiatan	Pertemuan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Identifikasi Masalah	■													
Daftar pustaka		■	■	■										
Metodologi Penelitian					■	■								
Pengambilan Data							■	■	■	■	■			
Pengolahan Data										■	■			
Penyusunan Laporan											■	■		
Simpulan													■	■

Sumber : Peneliti, 2022

3.4 Populasi Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kesamaan indikator berbasis karakter yang digunakan untuk membuat penilaian. Hasil akhirnya akan digeneralisasikan karena populasi mencakup seluruh himpunan yang diselidiki (Kusumastuti dkk., 2020). Populasi yang digunakan pada penelitian ialah pengguna Facebook di daerah Tj.piayu, kecamatan Sei Beduk, Batam, populasinya tidak dapat diketahui jumlahnya atau tidak terhingga.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik dan memiliki identitas (Nofianti, 2017). Penelitian menggunakan rumus Jacob Cohen sebagai teknik penentuan besar sampelnya, alasan pemakaian rumus Jacob Cohen dikarenakan populasi yang tidak tetap jumlahnya atau tidak terhingga (Hikmah, 2020). Berikut jumlah sampelnya:

Rumus 3.1 Rumus Jacob Cohen

$$N = \frac{L}{F^2} + u + 1$$

Sumber : (Hikmah, 2020)

Keterangan:

N = banyaknya sampel

F^2 = Efek ukuran (0,1)

u = Banyaknya perubahan yang terkait dalam penelitian

L = Fungsi power(u), hasil tabel power = 0,95

Didapatkan hasil L tabel (t.s=1%)= 0,95 , serta u= 19,76. Maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$N = \frac{L}{F^2} + u + 1$$
$$N = \frac{19.76}{0.1} + 5 + 1$$
$$N = 203{,}6 \approx 204.$$

$N = 204$ responden

Dari hasil penelitian terdapat 204 responden yang akan dijadikan sampel penelitian.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* digunakan untuk menentukan karakteristik cara pengambilan sampel. Pada teknik sampel terbagi dua yakni *sample probability* dan *non probability sampling*. Pada penelitian yang digunakan ialah non-*probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Pada teknik ini pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria khusus yang diambil untuk dijadikan responden (Sugiyono, 2019). Dalam pengambilan sampel kriteria yang ditentukan adalah:

1. Responden sudah berusia lebih dari 17 tahun.

2. Responden sudah pernah berbelanja di aplikasi Facebook minimal 2 kali.
3. Responden pengguna aktif Facebook lebih dari 1 tahun.

3.5 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua kategori sebagai penagmbilan data untuk penelitiannya, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan di lapangan secara langsung oleh orang yang mengarahkan pemeriksaan atau orang yang membutuhkannya. Sumber berasal dari sumber daya manusia perusahaan yang dapat memberikan informasi penting, seperti hasil survei dan persepsi lapangan yang dipimpin oleh analis (Barsah, 2019).

2. Data sekunder

Data sekunder berasal dari sumber kedua yan didapat oleh peneliti. Penelitian ini mengumpulkan data tambahan dari buku harian, investigasi sebelumnya, proposal, tesis, buku, dan artikel penting tentang subjek investigasi (Zakariah dkk., 2020).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penggunaan data berdasarkan metode wawancara, kuesioner dan observasi. Instrument penelitian yang digunakan penelitian dengan menyebarkan kusioner kepada pengguna Facebook di daerah Tj.piayu, kecamatan Sei Beduk, Batam. Pengukuran yang digunakan skala *likert* (Sugiyono, 2019) untuk mengkalkulasikan jawaban responden. Dalam skala likert terdapat skor yang digunakan dari penilaian

responden dari setuju hingga tidak setuju, berikut skor pada penyebaran kalkulasi kuesioner:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Kode	Skala *Likert*	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Duli, 2019)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel *indipenden* merupakan variabel bebas dan biasa juga disebut variabel penyebab dari akibat. Variabel bebas pada penelitian yakni keamanan (X1) dan kepercayaan (X2).

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel *dependen* merupakan variabel yang dihasilkan dari penyebab sebuah permasalahan. Variabel dependen biasa disebut variabel terikat atau variabel akibat. Pada penelitian ini yang menajdi variabel dependen ialah keputusan pembelian (Y). Berikut definisi operasional variabelnya

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Skala
1	Keamanan (X1)	Keamanan adalah kemampuan pengecer online untuk menjaga kerahasiaan data dan transaksi yang dilakukan sambil juga menerapkan prosedur rutin (Yunita et al., 2019)	1. Tidak menyalahgunakan data pribadi konsumen 2. Menjaga kerahasiaan data 3. Memberikan keyakinan akan jaminan keamanan	Likert

2	Kepercayaan Konsumen (X2)	Kepercayaan ialah keyakinan yang ditetapkan konsumen sehingga konsumen percaya terhadap produk atau jasa (Susanti & Rustam 2022)	1. kesungguhan 2. kemampuan 3. integritas 4. *Willingness to depend*	Likert
3	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah proses konsumen yang dimulai dengan konsumen memiliki masalah dan mencari solusi yang berkaitan dengan produk tertentu (Selly & Rustam 2022)	1. Sesuai dengan keinginan 2. Mempunyai manfaat 3. Ketepatan dalam membeli produk 4. Melakukan pembelian berulang	Likert

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Mukhid, 2021) analisis statistik deskriptif ialah data yang dapat dijadikan tujuan, biasanya dalam bentuk tabel, ilustrasi, diagram lingkaran, median, mean, standar deviasi, dan perhitungan tingkat yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu analisis yang dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan dapat diteliti untuk mengetahui pengaruh faktor independen dan variabel dependen dengan menggunakan program aplikasi SPSS (Riyanto & Hatmawan, 2020). Maka terhitung total skor dari tiap item pernyataan untuk mendapatkan nilai skor rata – rata yang akan menjawab pertanyaan deskriptif.

Dalam menetapkan skala maka menggunakan rumus:

$$RS = \frac{N\ (M-1)}{M}$$

Rumus 3. 2 Rentang Skala

Keterangan :

RS = Rentang Skala

N = Total Sampel

M = Total alternative tanggapan tiap item

Sesuai rumus diatas maka dapat dihasilkan nilai rentang skala untuk tiap pernyataan 1 hingga 5 berikut:

$$RS = \frac{204\ (5-1)}{5} = 163{,}2$$

Hasil rentang skala pada perhitungan diatas dapat di tentukan bentuk tebel berikut:

Tabel 3. 4 Rentang Skala

Rentang Skala	Kriteria
204 – 367,2	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
367,3 – 530,5	Tidak Baik/Rendah
530,6 – 693,7	Cukup/Sedang
693,8 – 856,9	Baik/Tinggi
857 - 1020	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber: Olah data peneliti, 2022

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Dengan menggunakan metode korelasi product moment, analisis dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir angket (Afrika & Purba, 2020).. Nilai butir yang dikoreksi dan korelasi total digunakan dalam skala pengukuran. dengan keadaan sebagai berikut:

1) Semua item pernyataan valid jika korelasi item-total terkoreksi lebih besar dari standar r.

2) Jika nilai yang dikoreksi untuk korelasi item-total

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabiltas digunakan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas kuesioner akan dilakukan untuk memastikan reliabilitas kuesioner. Uji reliabilitas menggunakan batas 0,60 untuk pengambilan keputusan, artinya suatu

variabel dianggap reliabel jika nilai memiliki Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 (Afrika & Purba, 2020).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam menguji regresi maka diperlukan pengujian terlebih dahulu uji asumsi klasik (Afrika & Purba, 2020).

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Afrika & Purba, 2020) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu distribusi data mirip atau identik dengan distribusi normal. Metode Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas. Jika Asymp.sig 2-tailed memiliki tingkat signifikan 5%, Jika nilai 2-tailed lebih besar dari 5%, variabel residual berdistribusi normal. Yang dipakai dalam teori ini merupakan:

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Pada model regresi berganda, hubungan antar variabel bebas tidak sempurna. Untuk mengetahui apakah Multikolinearitas memiliki gejala, nilai toleransi yang lebih besar dari 1 atau nilai VIF kurang dari 5 menunjukkan bahwa tidak ada Multikolinearitas (Afrika & Purba, 2020). Sehingga dapat dikatakan kriteria variabel independen tidak mengalami gejala multikolinearitas (Rukajat, 2018).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas mengacu pada kenyataan bahwa varians variabel independen tetap konstan untuk setiap nilai individu. Tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi yang baik. Heteroskedastisitas dicoba dengan menggunakan

uji Glejser dengan arah jika faktor bebasnya terukur kritis mempengaruhi dependensi variabel berarti terjadi heteroskedastisitas. Dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak menghasilkan heteroskedastisitas jika probabilitas signifikan lebih besar dari tingkat kepercayaan 5% (Afrika & Purba, 2020).

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat varians ketidaknyamanan antar observasi dalam residual model regresi. Heteroskedastisitas mengacu pada perbedaan varians. Dapat ditarik kesimpulan bahwa heteroskedastisitas tidak ada jika tidak ada pola tertentu dan juga tidak ada. menyebar di atas atau di bawah nol pada sumbu y (Hairin dkk., 2022).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisi Regresi Linier Berganda

Jenis analisis regresi linier yang dikenal sebagai regresi linier berganda memiliki beberapa variabel independen. Analisis yang disebut regresi dapat digunakan untuk mengukur bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel yang dependen (Hairin dkk., 2022). Berikut persamaan analisis regresi berganda:

$$Y = \alpha + b1\ X1 + b2\ X2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 3 Persamaan Regresi Linear Berganda

Sumber: (Rukajat, 2018)

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian

α = Konstanta

$X1$ = Keamanan

$X2$ = Kepercayaan konsumen

ε = Variabel pengganggu

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinan

Uji koefisien determinasi (R2) digunakan untuk memprediksi seberapa signifikan atau krusial kontribusi pengaruh variabel independen dan dependen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai dalam rentang 0 sampai 1. Jika nilainya mendekati 1, itu adalah variabel independen, yang menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Hairin dkk., 2022).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1.1 Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variabel jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. (Hairin dkk., 2022).

3.9.1.2 Uji F

Tujuan uji F adalah untuk memastikan secara simultan pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap dependen. Jika signifikansinya kurang dari 0,05, maka akan ditentukan bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki efek pada variabel dependen secara bersamaan (Hairin dkk., 2022).

Selanjutnya, cara untuk menguji teori F, yaitu:

Ho : $\beta 1, \beta 2 = 0$, menyatakan Ho tidak diterima

Ha : $\beta 1, \beta 2 \neq 0$, Ini menyatkan bahwa Ho diterima